

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan Nasional, yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itulah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas. Untuk upaya ini sebagai suatu negara, bangsa Indonesia sejak awal berdirinya, telah menetapkan misinya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar tahun 1945 Alinea IV.

Pilar utama pendidikan terdiri dari sekolah, pemerintah dan masyarakat. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas di dalam pemberian pendidikan kepada masyarakat. Lembaga persekolahan ini kelahiran dan pertumbuhannya dari dan untuk masyarakat. Artinya sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban pemberian pendidikan. Antara pendidikan dan masyarakat punya keterkaitan dan saling berperan.

Tanggung jawab pemberian pendidikan memang bukan sepenuhnya dan memang tidak mungkin diserahkan sepenuhnya kepada sekolah sebagai lembaga pendidikan, sebab pengelolaan pendidikan pada dasarnya di manapun dan sampai

kapanpun tetap memerlukan kerja sama dengan masyarakat lingkungan sekolah terutama orang tua siswa.

Hasbullah (t.th :95) mengemukakan bahwa hubungan masyarakat dengan pendidikan bersifat korelatif, masyarakat maju karena pendidikan, dan pendidikan yang maju hanya ditemukan dalam masyarakat yang maju. Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang mempunyai kesadaran akan pentingnya pendidikan dan mau mendukung penyelenggaraan pendidikan.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 46, ayat (1) disebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab antara pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat (Depag RI 2005:19). sementara dalam pasal 54, dikemukakan (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan (Depag.RI 2005:22). .

Selanjutnya secara lebih spesifik dalam pasal 56 ayat (1) dinyatakan bahwa masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah, dan pada pasal yang sama ayat (3) komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. (Depag. RI, 2005:23)

Tindak lanjut dari Undang-undang tersebut, Menteri Pendidikan Nasional mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002. Berdasarkan Keputusan tersebut, Komite Sekolah merupakan sebuah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Peran serta masyarakat melalui Komite Sekolah memiliki posisi yang amat strategis dalam mengembangkan tanggung jawab masyarakat.

Mengingat betapa besarnya masyarakat melalui wadah Komite Sekolah, maka adalah merupakan suatu kewajiban, kalau pihak sekolah menggalang kemitraan dengan masyarakat dalam upaya pengembangan sekolah terutama dalam hal pengelolaan sumber belajar.

Proses pembelajaran akan berjalan mulus bila tersedia sumber belajar yang memadai yang didukung oleh sumber dana yang cukup dalam suasana sekolah yang kondusif. Salah satu upaya dalam penyediaan sumber belajar yang memadai serta dukungan dana dalam usaha penciptaan suasana yang kondusif, yaitu adanya jalinan kemitraan yang mantap antara pihak sekolah dan warga masyarakat dalam pengelolaan sumber belajar di sekolah. Oleh karena itu kemitraan ini perlu dijalin dengan baik, sebab kemitraan yang baik antara sekolah dan masyarakat, akan dapat lebih memantapkan signifikansi pencapaian tujuan akademik sekolah, demikian juga masyarakat akan memiliki pandangan dan sikap yang positif terhadap sekolah. Kemitraan antara sekolah dan masyarakat ini diperlukan dalam hal-hal seperti, perencanaan pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan sekolah.

Namun menurut pengamatan awal peneliti, di SDN 01 Sukamakmur, hubungan kemitraan antara sekolah dan masyarakat masih sebatas pada rapat bersama penetapan uang komite, kebersamaan dalam melaksanakan hari-hari besar, baik nasional maupun keagamaan, serta pada penyediaan biaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh orang tua peserta didik seperti kegiatan Pramuka, PMR dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian di SDN 01 Sukamakmur tentang kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah yang dirumuskan dalam fokus penelitian sebagai berikut :

1. Kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kebijakan sekolah di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.
2. Kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan sekolah dan lingkungannya di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.
3. Kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengawasan program pengembangan sekolah dan lingkungannya di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kebijakan sekolah di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula .
2. Untuk memperoleh informasi tentang kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan program pengembangan sekolah dan lingkungannya di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula
3. Untuk memperoleh gambaran tentang kemitraan sekolah dan masyarakat dalam pengawasan program pengembangan sekolah di SDN 01 Sukamakmur Kecamatan Tolangohula .

D. Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1). Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah bagi pihak sekolah dalam rangka optimalisasi kemitraan sekolah dengan masyarakat dalam pengelolaan sekolah.
- 2). Bagi masyarakat temuan penelitian ini diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah dalam upaya menjalin kemitraan yang baik dengan pihak sekolah, sehingga tercipta hubungan kerjasama yang baik dalam pengelolaan sekolah.

- 3). Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.